

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode bercerita dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak PAUD Cherry Medan sudah terlaksana dengan baik dalam langkah-langkah penerapan, namun untuk pengaplikasian dalam metode bercerita kurang maksimal dimana metode bercerita hanya dilakukan selama satu kali dalam waktu satu minggu. Pelaksanaan metode bercerita sudah terlaksana dengan baik, dimana guru kelas menerapkan rancangan-rancangan bercerita seperti, mengkomunikasikan tujuan dan tema, menetapkan media yang digunakan, mengatur tempat duduk, pembukaan kegiatan bercerita dan menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak dengan cara memberikan gambaran.
2. Kemudian perkembangan sosial emosional anak kelompok B PAUD Cherry Medan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah untuk perkembangan dari 8 anak sudah ada sebagian berkembang sesuai harapan dengan kemampuan sosial emosional yang lebih tertuju pada kemampuan mengekspresikan emosi seperti anak sangat antusias pada kegiatan bercerita, anak tidak malu untuk maju kedepan, anak dapat mengekspresikan tentang apa yang sedang dirasakannya. Adanya stimulus yang didapat dari orangtua dan guru perkembangan sosial emosional dapat terlatih dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dan dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak secara optimal. Adapun meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun berdasarkan indikator-indikator diantaranya, bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengekspresikan emosi

dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias dan sebagainya), memahami peraturan dan disiplin, dan terakhir mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Putri Ayu wali kelas kelompok B di PAUD Cherry Medan. Beliau menjelaskan dalam penerapan “metode bercerita ada beberapa hambatan, dimana hambatan itu diantaranya media buku cerita dirumah anak tidak memiliki buku cerita sendiri sebagai bahan tambahan belajar anak, anak-anak yang kurang fokus saat guru bercerita didepan, mungkin dikarenakan buku yang kami bacakan sudah sering didengar” (ujar ibu Putri dalam wawancara dengan peneliti).

## **1.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran-saran demi kemajuan PAUD Cherry Medan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kepala PAUD Cerry Medan untuk lebih dapat memperhatikan wali kelas dalam penggunaan waktu yang lebih praktis di saat menerapkan metode bercerita dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.
2. Kepada guru PAUD Cherry Medan agar menggunakan media atau alat belajar yang menarik supaya anak semangat dalam mengikuti kegiatan bercerita, dan kepada guru agar lebih menguasai lagi bagaimana cara bercerita yang baik dan benar.
3. Kepada wali murid agar selalu ikut serta dalam membantu proses pembelajaran anak supaya mendapatkan pengetahuan lebih maksimal, dan sikap sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik. Caranya yaitu dengan membelajarkan anak dirumah dengan memakai metode bercerita yang lebih menarik sesuai dengan usia anak.